

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, D. (2012). Kajian kualitas air Sungai Blukar Kabupaten Kendal dalam upaya pengendalian pencemaran air sungai. *Tesis*. Semarang: Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro.
- Ananta, S., & Harahap, A. (2022). Distribusi dan keanekaragaman makrozoobentos. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 5(1), 286-294.
- Allifah, A. N. & Rosmawati. (2016). Hubungan kerapatan lamun dengan kepadatan Bivalvia di Pesisir Pantai Ori Kecamatan Pulau Haruku. *Jurnal Biology Science & Education*, 7(1), 81-96.
- Araina, E., Yuliana, Y., Haryono, A., & Savitri, S. (2020). Pengaruh komposisi media terhadap pertumbuhan cacing tanah (*Lumbricus terrestris*). *Wahana Bio: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 12(1), 41-47.
- Arbi, U. Y. (2017). Kepadatan dan kondisi habitat kerang kima (Cardiidae: Tridacninae) di beberapa lokasi di Perairan Sulawesi Utara. *BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap*, 3(2), 139-148.
- Arfiati, D., Herawati, E. Y., Buwono, N. R., Firdaus, A., Winarno, M. S., & Puspitasari, A. W. (2019). Struktur komunitas makrozoobentos pada ekosistem lamun di Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. *JFMR (Journal of Fisheries and Marine Research)*, 3(1), 1-7.
- Asriani, N., Ambo-Rappe, R., Lanuru, M., & Williams, S. L. (2019). Macrozoobenthos community structure in restored seagrass, natural seagrass and seagrassless areas around Badi Island, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 253(1), p. 012034. IOP Publishing.
- Aulia, P. R., Supratman, O., & Gustomi, A. (2020). Struktur komunitas makrozoobentos sebagai bioindikator kualitas perairan di Sungai Upang Desa Tanah Bawah Kecamatan Puding Besar Kabupaten Bangka: The Community Structure of Macrozoobenthos as the Bioindicator of the Water Quality in Upang Stream Tanah Bawah Villag Puding Besar Sub District Bangka Regency. *Aquatic Science*, 2(1), 17-29.
- Badan Informasi Geospasial. (2023). *Gazeter Republik Indonesia Unsur Rupabumi Pulau Volume 2 Tahun 2023*. Cibinong: Badan Informasi Geospasial.
- Bai'un, N. H., Riyantini, I., Mulyani, Y., & Zallesa, S. (2021). Keanekaragaman makrozoobentos sebagai indikator kondisi perairan di ekosistem mangrove Pulau Pari, Kepulauan Seribu. *JFMR (Journal of Fisheries and Marine Research)*, 5(2), 227-238.

- Bahri, S., Kurnia, T. I. D., & Ardiyansyah, F. (2020). Keanekaragaman kelas bivalvia di Hutan Mangrove Pantai Bama Taman Nasional Baluran. *Jurnal biosense*, 3(1), 56-70.
- Brower, J., Jerrold, Z., & Ende, C. V. (1990). *Field and Laboratory Method for General Ecology*. (3th ed.). Dubuque, IA, United States, Europa: Brown William C.
- Cintia, V., Syarif, A. F., & Robin. (2023). Pengaruh suhu terhadap kelangsungan hidup, pertumbuhan dan tingkat konsumsi oksigen ikan seluang (*Brevibora dorsiocellata*) di wadah budidaya pada tahap awal dosmetikasi. *Journal of Aquatropica Asia*, 8(1), 24-32.
- Desmawati, I., Adany, A., & Java, C. A. (2020). Studi awal makrozoobentos di Kawasan Wisata Sungai Kalimas, Monumen Kapal Selam Surabaya. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 8(2), 19-22.
- Duya, N., & Noveria, R. (2019). Jenis-jenis crustacea di cagar alam Teluk Klowe Pulau Enggano Kabupaten Bengkulu Utara. *Konservasi Hayati*, 15(1), 16-22.
- Effrosynidis, A. D., Arampatzis, A. & Sylaios, G. (2019). Seagrass and Hydrographic Data for the Mediterranean Sea. *Data in Brief*. 25, 1-8.
- Fuller, S. L. H. (1979.) *Pollution Ecology of Estuarine Invertebrates*. New York: Academic Press.
- Gultom, C. R., Muskananfolo, M. R., & Purnomo, P. W. (2018). Hubungan kelimpahan makrozoobenthos dengan bahan organik dan tekstur sedimen di kawasan mangrove di Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 7(2), 172-179.
- Hadiputra, M. A., & Damayanti, A. (2013). Kajian potensi makrozoobentos sebagai bioindikator pencemaran logam berat tembaga (Cu) di kawasan ekosistem mangrove Wonorejo Pantai Timur Surabaya. In *Dalam: Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XVIII* (Vol. 27).
- Handayani, S., Widhiono, I., Widyartini, D. S. (2023). Keanekaragaman makroalga dan hubungannya dengan kondisi lingkungan perairan tercemar Kepulauan Seribu, Teluk Jakarta, Indonesia. *Jurnal Keanekaragaman Hayati*, 24, 6279-6286.
- Hasan, S., Serosero, R. H., Abubakar, S., Biologi, S. P., & Khairun, F. U. (2020). Distribusi vertikal dan komposisi Moluska pada Ekosistem Hutan Mangrove di Kepulauan Sidangoli, Kabupaten Halmahera Barat, Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Agribisnis Perikanan*, 13(1), 29-37.
- Herawati, E., Brata, B., Zamdial., Simarmata, M., & Hartono, D. (2021). Analisis struktur komunitas makrozoobenthos sebagai indikator pengelolaan

- perairan di Muara Sungai Jenggalu Kota Bengkulu. *NATURALIS – Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 10(2), 347-363.
- Hermansyah, H., & Febriani, F. (2020). Dampak kerusakan lingkungan ekosistem terumbu karang. *Jurnal Kependudukan dan Pembangunan Lingkungan*, 1(3), 42-51.
- Indriyani M, R., Nurgayah, W., & Ira. (2022). Kandungan nitrat dan fosfat sedimen pada kawasan padang lamun di Perairan Kolese Kota Baubau. *Sapa Laut*, 7(4), 193-199.
- Insafitri. (2010). Keanekaragaman, keseragaman dan dominansi Bivalvia di Area Buangan Lumpur Lapindo Muara Sungai Porong. *Jurnal Kelautan*, 3(1), 54-59.
- Irnaningtyas. (2013). *Biologi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Izzah, N. A. (2016). Keanekaragaman makrozoobentos di Pesisir Pantai Desa Panggung Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*.
- Jamil, A. Jahidin. Sabilu, M. (2016). Kelimpahan dan distribusi gastropoda berdasarkan ukuran cangkang pada ekosistem mangrove di Desa Maligano Kecamatan Maligano Kabupaten Muna. *Jurnal Ampibi*, 1(2), 22-26.
- Jamilah, F. (2021). Struktur Komunitas dan Distribusi Makrozoobentos di Perairan Pantai Bojonegara, Teluk Banten. Skripsi. Bogor: IPB Repository.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2022, 11 Agustus). Suaka Penyu di Pulau Pramuka Taman Nasional Kepulauan Seribu. Diakses pada 28 Mei 2024, dari <https://jasling.menlhk.go.id/berita-dan-artikel/artikel/suaka-penyu-di-pulau-pramuka>
- Komala, R., Miarsyah, M., & Wulaningsih, R. D. (2019). Benthos population in seagrass ecosystem at Bira Island, Kepulauan Seribu, Jakarta Indonesia. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1402, No. 3, p. 033052). IOP Publishing.
- Krebs, C. J. (1989). *Ecological Methodology*. New York, USA: Harper & Row Inc.
- Latuconsina, H. (2016). *Ekologi Perairan Tropis*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Levinton, J, S. (1982). *Marine Ecology*. Prentice-Hall. Inc., Englewood Cliffs, N.J. 526.
- Maharani, M. (2023). Kualitas Perairan Pulau Kubur di Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung berdasarkan bioindikator makrozoobentos. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

- Mandolang, M., Kusen, J. D., Warouw, V., Paulus, J. H., & Rember, U. N. (2021). Struktur komunitas ikan target di Ekosistem Terumbu Karang pada Zona Tradisional Pulau Bunaken, Taman Nasional Butanaken. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 9(3), 104-110.
- Maresi, S. R. P., Priyanti, P., & Yunita, E. (2015). Fitoplankton sebagai bioindikator saprobitas perairan di Situ Bulakan Kota Tangerang. *Al-Kauniyah: Jurnal Biologi*, 8(2), 113-122.
- Megawati, C., Yusuf, M., & Maslukah, L. (2014). Sebaran kualitas perairan ditinjau dari zat hara, oksigen terlarut dan ph di Perairan Selat Bali Bagian Selatan. *JURNAL OSEANOGRAFI*, 3(2), 142-150.
- Melay, S., Tuaputty, H., & Jotlely, H. (2020). Keanekaragaman dan pola distribusi (Tridacnidae) pada wilayah pasang surut Desa Herley Kabupaten Maluku Barat Daya. *Science Map Journal*, 2(2), 59-62.
- Minggawati, I. (2013). Struktur komunitas makrozoobentos di Perairan Rawa Banjiran Sungai Rungan, Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmu Hewani Tropika*, 2(2), 64-67.
- Mudloifah, I., & Purnomo, T. (2023). Analisis kualitas perairan di Pantai Asmoroqondi Kecamatan Palang Kabupaten Tuban menggunakan metode Principal Component Analysis (PCA). *LenteraBio: Berkala Ilmiah Biologi*, 12(3), 273-280.
- Munandar, K., & Eurika, N. (2016). Keanekaragaman ikan yang bernilai ekonomi dan kandungan logam berat Pb dan Cd pada ikan sapu-sapu di Sungai Bedadung Jember. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*, 13(1), 717-722.
- Muthmainnah, Z., Erawati, D., Aldeirre, D., Fadli, R. (2017). Potensi Pulau Bira Besar sebagai sumber belajar animalia submateri invertebrata untuk siswa sekolah menengah atas (SMA). *Proceeding of Biology Education*, 1(1), 58-62.
- Muzaki, F. K., & Rifsanjani, V. E. L. (2019). Studi keanekaragaman dan kelimpahan Crustacea pada Area Padang Lamun Pantai Bama dan Kajang, Taman Nasional Baluran. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 7(2), 20-26.
- Nacorda, H. M. E., Yap, H. T. (1992). Preliminary overview of structure and distribution of sediment communities in south Asia. Third ASEAN sciences and technology work conference. *Marine science: coastal resources*, 6, 171-174.
- Nadaa, M. S., Taufiq-Spj, N., & Redjeki, S. (2021). Kondisi makrozoobentos (gastropoda dan bivalvia) pada ekosistem mangrove, Pulau Pari, Kepulauan Seribu, Jakarta. *Buletin Oseanografi Marina*, 10(1), 33-41.

- Noris, M. (2021). Makrozoobentos di Pesisir Pantai Kalaki Kec. Palibelo Kab. Bima Nusa Tenggara Barat. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 13(2), 86-91.
- Novinta, H., & Adharini, R. I. (2022). Struktur komunitas dan asosiasi gastropoda pada ekosistem lamun di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu. *Jurnal Kelautan Nasional*, 17(3), 175-188.
- Nugroho, B. S., & Dewi, S. N. (2024). Penilaian kondisi eksisting terumbu karang di Kawasan Konservasi Perairan Karang Jeruk Kabupaten Tegal. *Jurnal Sosial dan Sain*, 4(6), 520-534.
- Nuriya, H., Hidayah, Z., & Syah, A. F. (2010). Analisis parameter fisika kimia di Perairan Sumenep Bagian Timur dengan menggunakan Citra Landsat TM 5. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 3(2), 132-138.
- Odum, E. P. (1993). *Dasar-dasar Ekologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Odum, E. P. (1971). *Fundamental of Ecology. Third Edition*. W.B Saunders Co. Philadelphia.
- Oktawati, N. O., Sulistianto, E., Fahrizal, W., & Maryanto, F. (2018). Nilai ekonomi ekosistem lamun di Kota Bontang. *EnviroSciencieae*, 14(3), 228-236.
- Paena, M., Suhaimi, R. ntoni, & Undu, M. C. (2015). Analisis konsentrasi oksigen terlarut (DO), pH, salinitas dan suhu pada musim hujan terhadap penurunan kualitas air perairan Teluk Punduh Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Prosiding: Seminar Nasional Kelautan X*.
- Pinontoan, M. P., Paulus, J. J., Wullur, S., Rompas, R. M., Ginting, E. L., & Pelle, W. E. (2023). Oksigen terlarut dan pH di air sisipan sedimen mangrove dan pesisir di Desa Bulutui Kecamatan Likupang Barat. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 11(1), 132-138.
- Prabandini, F. A., Rudiyanti, S., & Taufani, W. T. (2021). Analisis kelimpahan dan keanekaragaman gastropoda sebagai indikator kualitas perairan di Rawa Pening. *Pena Akuatika: Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, 20(1), 93-101.
- Pratami, V. A. Y., Setyono, P., & Sunarto, S. (2018). Diversity, zoning and overlay of bentos distribution in the Keyang River, Ponorogo, East Java. *Depik Jurnal*, 7(2), 127-38.
- Purba, H. E. (2015). Distribusi dan keanekaragaman makrozoobentos pada lahan pengembangan konservasi mangrove di Desa Timbul Sloko Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 4(4), 57-65.

- Putra, A. N. (2008). Kajian pengaruh keberadaan mangrove terhadap komunitas kepiting (*Branhyura*) Ekosistem Mangrove Pesisir Klatakan. *Skripsi*. Dept. Manajemen sumberdaya perairan (IPB). Bogor.
- Putra, N., Adi, W., & Yusuf, M. (2019). Struktur komunitas makrozoobenthos (epifauna) pada Ekosistem Terumbu Karang di Perairan Bedukang Kecamatan Riau Silip Kabupaten Bangka. *Jurnal Riset Kelautan Tropis (Journal of Tropical Marine Research)(J-Tropimar)*, 1(1), 16-33.
- Putra, H., Izmiarti, & Afrizal. (2014). Komunitas makrozoobentos di Sungai Batang Ombilin Sumatera Barat. *Jurnal Biologi Universitas Andalas (J. Bio. UA.)*, 3(3), 175-182.
- Putri, S. E. (2020). *Keanekaragaman Genera Karang Keras (Scleractinia) sebagai Penyusun Utama Terumbu Karang di Pantai Bangsring, Banyuwangi* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Rahardjanto, A. K. (2001). *Buku Petunjuk Dasar-Dasar Ekologi Tumbuhan*. Malang: UMM Press.
- Rahmadina, R., & Eriri, L. (2018). Identifikasi hewan invertebrata pada filum Annelida di daerah Penangkaran Buaya Asam Kumbang dan Pantai Putra Deli. *KLOROFIL: Jurnal Ilmu Biologi dan Terapan*, 2(2).
- Ratnasari, K., & Bhudiharty, S. (2020). Analisis potensi wisata bahari di Pulau Harapan Kec. Pulau Seribu. *Jurnal Industri Pariwisata*, 2(2), 122-129.
- Raunsay, E. K., & Koirewoa, D. C. (2016). Plankton sebagai parameter kualitas perairan Teluk Yos Sudarso dan Sungai Anafre Kota Jayapura Papua. *Novae Guinea Jurnal Biologi*, 8(2), 1-12.
- Rejeki, S., Irwani., Firdausi M. H. (2013). Struktur komunitas ikan pada ekosistem mangrove di Desa Bedono, Sayung, Demak. *Buletin Oseanografi Marina*, 2, 78-86.
- Ridwan, M., Rizal, F., Ishma, F., & Danang, A. P. (2016). Struktur komunitas makrozoobenthos di Empat Muara Sungai Cagar Alam Pulau Dua, Serang, Banten. *Al-Kauniyah Jurnal Biologi*, 9(1), 57-65.
- Riniatsih, I., Ambariyanto, A., & Yudiati, E. (2021). Keterkaitan megabentos yang berasosiasi dengan padang lamun terhadap karakteristik lingkungan di Perairan Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*, 24(2), 237–246.
- Rusyadi, I., Hutabarat, S., & Ain, C. (2018). Pengaruh kandungan nutrisi terhadap kesuburan di kolam budidaya ikan nila (*Oreochromis* sp.) di Balai Benih Ikan Mijen, Semarang. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 6(1), 61-66.
- Sastra, K., Nugraha, M. A., & Pamungkas, A. (2022). Struktur komunitas makrozoobentos pada sedimen permukaan Pantai Sampur, Kabupaten Bangka Tengah. *Journal of Tropical Marine Science Vol*, 5(1), 77-82.

- Schowalter, T. D. (1996). *Insect Ecology: An Ecosystem Approach*. Academic Press. San Diego.
- Sesarrio, G. K., Irawan, H., & Idris, F. (2015). Struktur komunitas gastropoda di perairan Muara Sungai Kawal. *Repository UMRAH*.
- Septiani, N. I. (2017). Keanekaragaman Moluska (Bivalvia dan Gastropoda) di Pantai Pasir Putih Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Setyawan, S.A., Mutiasari, N.R., Ramadhanti, Z.N., & Suryanda, A. (2021). Asosiasi antara lamun dengan gastropoda. *Jurnal Ekologi, Masyarakat & Sains*, 2(2), 66-70.
- Shabrina, F. N., Saptarini, D., & Setiawan, E. (2020). Struktur komunitas plankton di Pesisir Utara Kabupaten Tuban. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*, 9(2), 2337-3520.
- Sharma, R., Kumar, A., & Vyas, V. (2013). Diversity of macrozoobenthos in Morand River-A tributary of Ganjal River in Narmada basin. *International Journal of Advanced Fisheries and Aquatic Science*, 1(1), 57-65.
- Silalahi, S., Nasution, S., & Thamrin, T. (2014). *Density and distribution pattern of sea urchin population (Diadema setosum) on coral reef (reef flat) at Setan Island* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Simanjuntak, N. 2020. Hubungan karakteristik sedimen dan bahan organik sedimen dengan kelimpahan kerang darah (*Anadara granosa*) di Perairan Tanjung Balai Asahan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 25(1), 6-17.
- Smith, B., Storey, R., Valois, A. (2020). *Benthic Macroinvertebrates: Field Identification Guide*. Niwa Taihoru Nukurangi.
- Snelgrove, P. V. R. (1998). The biodiversity of macrofaunal organisms in marine sediments. *Biodiversity Conservation*, 7: 1123-1132.
- Sofarini, D., Aminah, S., Hidayah, R. N., Hanifa, M. S. (2021). Keterkaitan kualitas air dengan keanekaragaman zooplankton di Sungai Barito Marabahan Kabupaten Barito Kuala. *REKAYASA: Journal of Science and Technology*, 14(3), 421-430.
- Sofiyani, R. G., Muskananfolo, M. R., & Sulardiono, B. (2021). Struktur komunitas makrozoobentos di Perairan Pesisir Kelurahan Mangunharjo sebagai bioindikator kualitas perairan. *Life Science*, 10(2), 150-161.
- Sulistiyo, Y. A., Endrawati, H., & Zainuri, M. (2012). Struktur komunitas makrozoobentos di Perairan Morosari, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. *Journal of Marine Research*, 1(2), 235-242.
- Sulphayrin, S., Ola, L. O. L., & Arami, H. (2018). Komposisi dan jenis makrozoobenthos (infauna) berdasarkan ketebalan substrat pada ekosistem

lamun di Perairan Nambo Sulawesi Tenggara. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*, 3(4), 343-352.

Tabatabaie, T., & Amiri, F. (2010). The impact of industrial pollution on macrobenthic fauna communities. *African Journal of Environmental Science and Technology*, 4(9), 547-557.

Tuwo, A., & Tresnati, J. (2020). *Coral reef ecosystem*. In: Singh Y (eds). *Advances in Biological Sciences and Biotechnology*. Integrated Publications. New Delhi.

Wake, Y. W., Bawole, R., Manangkalangi, E., Sembel, L., & Sala, R. (2022). Pola pertumbuhan gastropoda *Monetaria annulus* di Teluk Doreri. *Jurnal Kelautan Tropis*, 25(1), 1-10.

Warahmah, S., Jannah, R., Yolanda, S. D., & Halimatussyadiah, E. (2022). Metode Transplantasi Ekosistem Padang Lamun di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10129-10137.

Wati, S. A., Hertati, R., & Syafrialdi, S. (2023). Distribusi jenis teripang di hamparan lamun Perairan Pantai Gunung Cindakir dan Pantai Nirwana Kota Padang Sumatra Barat. *SEMAH Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Perairan*, 7(2), 126-134.

Wibisono, R. W. R., & Muntalif, B. S. (2013). *Penentuan Kualitas Air Sungai Cihampelas dengan Bioindikator Makrozoobentos*. Bandung: ITB.

Wilhm, J. (1975). *Biological Indicators of Pollution*. Oxford (GB): Blackwell Scientific Publication.

Yunita, R. R., Suryanti, & Latifah, N. (2020). Biodiversitas echinodermata pada ekosistem lamun di perairan Karimunjawa, Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*, 23(1), 47-56.